



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KKP
2025
HANDSTOGETHER

panganbiru

08
POVERTY GROWTH

EKONOMI BIRU **UNTUK**
INDONESIA EMAS



PEACOCK BASS

SI CANTIK YANG BERBAHAYA !!!



Pernah dengar nama **Peacock Bass**? Atau melihat ikan dengan warna cerah dan bintik mata di ekornya? Itulah *Peacock Bass* (nama ilmiahnya: ***Cichla sp.***), ikan predator air tawar yang aslinya **berasal dari sungai-sungai di Amerika Selatan**. Ikan ini memiliki penampilan yang cantik dengan beragam corak warna. Namun, di balik keindahannya, *Peacock Bass* menyimpan potensi bahaya bagi ekosistem perairan lokal kita. Menurut Sastraprawira *et.al.* (2020), ikan *Peacock Bass* (*Cichla sp.*) berpotensi invasif jika populasinya berkembang di luar habitat aslinya

Sayangnya, ikan ini kini telah terdeteksi masuk di perairan darat Indonesia. Beberapa jenis *Peacock Bass* **sudah ditemukan keberadaannya di Waduk Jatiluhur**. Kehadiran mereka ini perlu menjadi perhatian serius, karena sifat mereka sebagai **predator ganas dan potensi invasif** yang dapat mengancam keberlangsungan ikan-ikan asli kita.

Dampak EKOLOGIS



Merusak Rantai Makanan

Ikan invasif memangsa atau bersaing dengan ikan lokal, mengganggu keseimbangan ekosistem.



Tidak Punya Predator Alami

Tanpa musuh alami, populasinya bisa meledak tak terkendali.



Mengancam Keanekaragaman Hayati

Spesies lokal bisa terdesak, bahkan punah, karena kalah bersaing dalam hal makanan atau ruang hidup.



Ikan *Peacock Bass* yang dilarang PERMEN KP No. 19 Tahun 2020

Pasal 3 Ayat (1):

Setiap orang dilarang membudidayakan, memelihara, dan/atau mengedarkan jenis Ikan yang membahayakan dan/atau merugikan, yang dapat membahayakan:

- Sumber Daya Ikan;
- lingkungan Sumber Daya Ikan; dan/atau
- kesehatan manusia,
di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia.

Nama ilmiah:

Cichla ocellaris

Warna:

Kuning, hijau, atau oranye
kemerahan dan hitam



Sumber Foto: fishbase.se

Habitat asli:

Sungai Amazon & Orinoco



Ciri khusus:

Punya tiga garis hitam di badan dan bintik hitam di pangkal ekor ("ocellus"), tubuh kekuningan, berukuran hingga 74cm

Nama ilmiah:

Cichla piquiti

Warna:

Abu-abu, kekuningan,
kadang ada nuansa biru



Sumber Foto: inaturalist.org

Habitat asli:

Sungai Amazon & Capim



Ciri khusus:

Ada lima garis hitam lebar di tubuhnya. Kadang warnanya kebiruan, makanya disebut "Azul" (biru). Berukuran hingga 48cm

Nama ilmiah:

Cichla melaniae

Warna:

Kuning keemasan dominan



Sumber Foto: fishi-pedia.com

Habitat asli:

Sungai Amazon



Ciri khusus:

Badannya kuning keemasan terang dengan banyak bintik putih kecil tersebar. Garis hitamnya lebih tipis dan sedikit. Paling kecil di antara yang lain, sekitar 36 cm

Ikan *Peacock Bass* yang diduga telah memasuki perairan Waduk Jatiluhur

Informasi

Jenis Ikan *Peacock Bass* yang diduga telah berkembang di Waduk Jatiluhur, yaitu jenis *Cichla monoculus* dan *Cichla temensis*. Meskipun belum tercantum dalam PERMEN KP No. 19 Tahun 2020. Faktanya, *Cichla monoculus* dan *Cichla temensis* punya sifat yang sama dengan *Peacock Bass* lain yang sudah dilarang (Predator Ganas & Invasif). (Sastraprawira et.al, 2020)

Nama ilmiah:

Cichla monoculus

Warna:

Hijau kekuningan



Sumber Foto: fishbase.se

Habitat asli:

Sungai Amazon, Oyapock & Tapajós



Ciri khusus:

Mirip *Cichla ocellaris* dengan 3 garis hitam di badan, tapi bedanya ada garis hitam vertikal di kepala (belakang mata ke atas). Jantan dewasa bisa punya punuk di kepala. Berukuran hingga 70 cm

Pola berbintik



Pola bergaris



Sumber Foto: aquafind.com

Nama ilmiah:

Cichla temensis

Warna:

Cokelat, abu-abu, atau kehijauan

Habitat asli:

Sungai Rio Negro & Orinoco



Ciri khusus:

Jantan memiliki punuk di kepala dan polanya paling unik, memiliki dua pola warna tubuh yang berbeda tergantung musim:

- Fase di luar musim kawin: Punya banyak bintik putih seperti mutiara di seluruh badan, kadang sampai menutupi garisnya.
- Fase saat musim kawin: Ada tiga garis hitam tebal yang sangat jelas. Berukuran paling besar hingga 100cm (terbesar dalam genus cichla)



Langkah Pencegahan!



Jangan Melepas Ikan asing/invasif ke Alam Bebas



Edukasi Pemancing dan Penghobi Ikan Hias tentang Ikan Invasif/IAS



Laporkan ke pemerintah setempat jika menemukan!



Ikan cantik belum tentu aman untuk dilepas ke alam. Kenali, waspadai, dan jangan biarkan spesies invasif merusak ekosistem kita. 🌿🐟

